

BAB V

PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Asror Tulungagung ada tujuh yaitu:

1. Kepala sekolah sebagai pendidik (*Educator*)

Salah satu peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Asror Tulungagung yaitu kepala sekolah berperan sebagai pendidik (*Educator*) dimana sebagai pendidik menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya. Dengan membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan menedial. Membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, dan mengikuti lomba diluar sekolah. mengembangkan staf melalui pendidikan/latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon kepala sekolah. Mengikuti perkembangan IPTEK melalui pendidikan/latihan, pertemuan, seminar dan bahan-bahan.

Hal tersebut dapat dilihat bahwa kepala sekolah memiliki peran leader dan sesuai dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya.¹

2. Kepala sekolah sebagai manajer

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Asror Tulungagung yakni sebagai manajer, dimana kepala sekolah merupakan suatu proses merencana, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Yakni dengan mengelola administrasi kegiatan belajar dan bimbingan konseling dengan memiliki data lengkap administrasi kegiatan belajar mengajar dan kelengkapan administrasi bimbingan konseling. Mengelola administrasi kesiswaan dengan memiliki data administrasi kesiswaan dan kegiatan ekstra kurikuler secara lengkap. Mengelola administrasi ketenagaan dengan memiliki data administrasi tenaga guru dan tata usaha. Mengelola administrasi keuangan rutin, BOS, dan komite. Mengelola administrasi sarana/prasarana baik administrasi gedung/ruang, mebelair, alat laboratorium dan perpustakaan.

¹ Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011), hal. 30

Hal tersebut sesuai dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengolahan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengontrol).²

3. Kepala sekolah sebagai pengelola administrator

Salah satu peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu kepala sekolah berperan sebagai administrator dimana dalam melakukan administrasi pengelolaan sekolah secara transparan. Melalui rapat, hasil administrasi dipaparkan dan menerima masukan dari warga sekolah. Kepala sekolah sebagai pengendali struktur administratif dimana kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan mengontrol setiap administrasi yang dilakukan. Menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Menyusun organisasi ketenagaan di sekolah baik Wakasek, pembantu kepala sekolah, wali kelas, Kasubag tata usaha, bendahara dan personalia pendukung, misalnya pembina perpustakaan, pramuka, dan olahraga. Personalia kegiatan temporer, seperti panitia ujian, panitia peringatan hari besar Nasional maupun keagamaan dan

² Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 16

sebagainya. Menggerakkan staf/guru karyawan dengan cara membarikan arahan da mengkoordinasikan pelaksanaan tugas. Meoptimalkan sumber daya manusia, memanfaatkan sarana prasarana secara optimal dan merawat sarana/prasarana milik sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peranan kepala sekolah sebagai administator pendidikan pada hakekatnya, kepala sekolah mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kebutuhan nyata masyarakat serta kesediaan dan keterampilan untuk mempelajari secara kontinyu perubahan yang sedang terjadi di masyarakat sehingga sekolah melalui program-program pendidikan yang disajikan senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan baru dan kondisi baru.³

4. Kepala sekolah sebagai supervisor

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yakni sebagai supervisor dimana kepala sekolah berkewajiban memberikan pembinaan kepada warga sekolah. Kepala sekolah melakukan supervisi terkait dengan pemahaman warga sekolah mengenai visi dan misi yaitu dengan cara mengungkap di awal rapat, secara eksplisit dituangkan dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat papan visi dan misi yang terpajang di dinding yang mudah terbaca oleh siapa pun yang melewatinya sehingga hal tersebut merupakan salah satu cara untuk memahami warga sekolah terkait

³ Akhmad Sanusi, dkk, Produktivitas Pendidikan Nasional, (Bandung: IKIP Bandung, 1986), hal. 17

dengan visi dan misi sekolah. Setiap kali rapat, kepala sekolah selalu memberikan supervisi terkait dengan hasil pekerjaan dan tidak lupa beliau selalu memberikan pembinaan yang dikaitkan dengan agama.

5. Kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*)

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yakni sebagai pemimpin (*leader*) dimana kepala sekolah memiliki kepribadian yang kuat, jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko dan berjiwa besar. Memahami kondisi guru, karyawan dan peserta didik. Memiliki visi dan misi sekolah yang diemban. Mampu mengambil keputusan baik urusan intern maupun ekstern. Mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis.

6. Kepala sekolah sebagai inovator

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu kepala sekolah sebagai inovator dimana kepala sekolah telah melaksanakan pembaruan terhadap pelaksanaan pendidikan, kepala sekolah memonitor guru dalam kegiatan belajar mengajar dan dievaluasi bersama. Apabila ada masalah dalam memonitor bapak ibu guru, maka kepala sekolah memecahkan masalah tersebut bersama-sama dengan bapak ibu guru. Pembaruan proses belajar mengajar dilakukan secara berkala sesuai dengan kemampuan setiap guru dan kebutuhan siswa, misalnya pembaruan KBM menggunakan media proyektor.

Hal tersebut dapat dilihat bahwa kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberi teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model- model pembelajaran yang inovatif. Kepala Sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-caranya melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptable dan fleksibel.⁴

7. Kepala sekolah sebagai pendorong (*motivator*)

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu kepala sekolah sebagai motivator dimana kepala sekolah telah memberi motivasi kepada warga sekolah supaya mereka bersemangat dalam melaksanakan tugasnya. Adapun cara kepala sekolah dalam memberi motivasi warga sekolah yaitu dengan memberi contoh, teladan, kedisiplinan dalam keseharian, serta dimotivasi supaya gemar membaca. Di SDIT Al-Asror Tulungagung ini terdapat jadwal kunjung perpustakaan untuk siswa yang mana mewajibkan guru untuk mendampingi siswa saat berkunjung di perpustakaan. Hal ini secara tidak langsung memaksa guru untuk membaca sehingga akan menambah pengetahuan. Kepala sekolah mempunyai pengetahuan

⁴ <http://repository.uin-suska.ac.id/5699/3/BAB%20II.pdf>, di akses pada tanggal 02 maret 2018

agama yang bagus. Terkadang di saat waktu istirahat beliau memberikan siraman rohani kepada bapak ibu guru untuk menambah pengetahuan agama. Program kegiatan yang ada pun juga menjadi salah satu faktor pendukung untuk melaksanakan peran kepala sekolah sebagai motivator, seperti membaca surat-surat pendek di awal pembelajaran, sholat dhuha dan zuhur berjamaah, dan adanya ekstrakurikuler TPA. Pemberian penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran kode etik bagi pendidik yang diadakan setiap akhir tahun pelajaran. Dimana program pemberian piagam bagi guru teladan, pemberian piagam bagi guru favorit, dan penahanan dan pemotongan honorium guru bagi yang mendapat sanksi pelanggaran yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sudah diketahui bahwa motivasi dalam dunia pendidikan merupakan hal yang penting. Motivator atau pendorong kegiatan merupakan salah satu fungsi manajemen berupa pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan, agar bawahan melakukan kegiatan secara suka rela sesuai apa yang dikehendaki oleh atasan tersebut.⁵

⁵ Mohamad mustari, *manajemen pendidikan*, (jakarta: pt raja grafindo graha, 2014), hal.